

KUISIONER PELAYANAN DAN PERKULIAHAN PADA SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER (STMIK) INDONESIA PADANG BERBASIS WEB

Rajab¹⁾, Amuharnis¹⁾ dan Rahmad Hidayat Tanjung²⁾

¹⁾ Dosen STMIK Indonesia Padang

²⁾ Mahasiswa STMIK Indonesia Padang, Padang 25136

Email: rajab@stmikindonesia.ac.id – amp.sati@gmail.com

Abstract - This research aims to simplify the Quality Assurance Agency (BAPEM) Internal in analyzing questionnaire data services and lectures and also facilitate the students in filling out the questionnaire and lecture services. The research was conducted on STMIK Indonesia Padang because each semester of BAPEM STMIK Indonesia Padang evaluate the faculty performance and service in the learning process. The process of filling the questionnaire is still done manually so that the officers visited every local to distribute the questionnaire. This study result the application of filling the questionnaire program and lecture services in STMIK Indonesia Padang and Web-based re-enroll students who will have to fill out the questionnaire first. If the questionnaire has been filled by the students through campus SISFO then automatically the student could fill Study Plan Card (KRS). Nor vice versa, if the students did not fill out the questionnaire services and lectures, the students are not able to fill the KRS.

Keywords : *Questionnaires, services, and lectures.*

I. PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Indonesia Padang setiap semester melaksanakan evaluasi terhadap pelayanan dan perkuliahan. Evaluasi tersebut dilaksanakan oleh Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) Internal STMIK Indonesia Padang dengan menjalankan kuisisioner kepada mahasiswa dalam kelas. Kuisisioner yang dijalankan adalah kuisisioner pelayanan dan perkuliahan. Kuisisioner pelayanan berisi pelayanan akademik, laboratorium, perpustakaan dan layanan kemahasiswaan. Kemudian kuisisioner perkuliahan berisi tentang materi perkuliahan, metode mengajar dosen, penguasaan materi oleh dosen dan suasana kelas pada saat dosen mengajar.

Pelayanan akademik yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dengan skala penilaian yaitu kurang baik dengan indeks $\leq 2,50$, baik dengan indeks $2,51-3,25$ dan sangat baik dengan indeks $\geq 3,26$. Sedangkan kuisisioner perkuliahan bertujuan untuk kualitas pembelajaran maka diperoleh Indeks Prestasi Dosen STMIK Indonesia Padang yaitu kurang baik dengan indeks $\leq 2,75$ maka dosen tersebut akan mendapat teguran dari Pembantu Ketua I Bidang Akademik dan indeks prestasi tertinggi maka diberikan penghargaan sebagai dosen terbaik.

Proses pengisian kuisisioner yang dilaksanakan oleh BAPEM STMIK Indonesia Padang masih dilaksanakan secara manual sehingga petugas mengunjungi setiap lokal untuk mengedarkan kuisisioner tersebut. Kemudian petugas mengentrikan data tersebut ke komputer dan datanya diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis berkeinginan untuk membuat program aplikasi pengisian kuisisioner pelayanan dan perkuliahan di STMIK Indonesia Padang berbasis Web, sehingga petugas tidak perlu masuk ke lokal dan tidak perlu mengentrikan data kuisisioner tersebut. Untuk lebih jelasnya penulis akan bahas pada pembahasan di bawah ini.

II. LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari manusia, data, dan teknologi yang saling terhubung antara satu sama lain untuk menghasilkan informasi dalam mencapai tujuan.

Menurut Rudy Tantra (2012:2) bahwa: “Sistem informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, dan memproses data, menyimpan data, mengelola data, mengontrol data dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan”.

Menurut Kertahadi dalam buku Hanif Al Fatta (2007:9) bahwa: “Sistem informasi dapat didefinisikan suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan sistem informasi adalah cara terorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, mengolah, mengontrol dan melaporkan data untuk dapat disajikan dalam bentuk sebuah informasi yang bermanfaat bagi penerimanya.

2. Komponen Sistem Informasi

Menurut Davis dalam Hanif Al Fatta (2007:11) bahwa komponen-komponen sistem informasi terdiri dari :

- a. Perangkat Keras (*Hardware*)
Merupakan komponen untuk melengkapi kegiatan pemasukan data, menyimpan data, memproses data dan pengeluaran data.
- b. Perangkat Lunak (*Software*)
Merupakan program dan intruksi yang diberikan manusia ke komputer.
- c. *Database*
Merupakan kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan dalam media elektronik.
- d. Prosedur
Merupakan tata cara meliputi metode dan peraturan-peraturan dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer.
- e. Manusia
Merupakan personal dari sistem informasi yang meliputi analis, programmer, operator dan teknisi yang bertanggung jawab terhadap perawatan sistem.

3. Kuisisioner

1. Pengertian Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang diisi oleh responden terhadap suatu sistem yang diharapkan untuk dipertahankan atau diperbaiki.

Menurut S. Eko Putro Widoyoko (2012:33) bahwa: “Angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna”. Kemudian menurut Kenneth E. Kendall dan Julie E. Kendall (2010:167) bahwa: “Kuisisioner adalah cara singkat untuk mengumpulkan sejumlah data acak mengenai bagaimana penggunaan sistem yang ada, mengenai masalah apa yang mereka alami dalam pekerjaan mereka dan mengenai apa yang diharapkan dari suatu sistem baru atau hasil modifikasi”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan kuisisioner merupakan metode pengumpulan data terdiri dari seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan penilaian responden terhadap sistem yang sudah ada dan diharapkan untuk perbaikan atau perkembangan terhadap sistem kedepannya.

2. Jenis-jenis Kuisisioner

Menurut S. Eko Putro Widoyoko (2012:36-37) bahwa kuisisioner atau angket dapat dibedakan-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangnya sebagai berikut:

- a. Dipandang dari cara menjawab, angket dapat dibedakan menjadi angket terbuka dan angket tertutup.
 - 1) Angket Terbuka
Angket terbuka merupakan angket yang bisa dijawab atau direspon secara bebas oleh responden. Peneliti tidak menyediakan alternatif jawaban atau respon bagi responden.
 - 2) Angket Tertutup
Angket tertutup merupakan angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun respon bagi responden.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan, angket dibedakan menjadi angket langsung dan angket tidak langsung.
 - 1) Angket Langsung
Yaitu jika responden menjawab atau memberi respon tentang keadaan dirinya sendiri. Contoh: Angket mengukur sikap guru terhadap kebijakan sekolah, respondennya adalah guru.
 - 2) Angket Tidak Langsung
Yaitu jika responden menjawab atau memberi respon tentang keadaan orang lain. Contoh: Angket untuk mengukur kinerja guru, maka respondennya adalah siswa.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Labor (*Laboratory Research*)
Suatu metode riset yang digunakan dalam penelitian, dengan cara pengujian labor dan alat-alat yang digunakan dalam pengembangan aplikasi kuisisioner pelayanan dan perkuliahan yang dibuat dalam bentuk program-program dan testing program dengan sistem komputer dan jaringan komunikasi berbasis web.
2. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)
Pembuatan laporan ini dilakukan dengan cara mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan dari para pengajar dan media *online* yang dinilai akurat dalam pembuatan sistem ini.
3. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Suatu metode riset mengamati langsung ke STMIK Indonesia Padang, dalam hal ini dilakukan survei untuk mempelajari atau menganalisa sistem yang sedang berjalan serta kemungkinan-kemungkinan lain yang dapat membantu dalam mengembangkan sistem yang telah ada menjadi sistem yang lebih bermanfaat dan lebih optimal.
4. System *Development Life Cycle* (SDLC)
Merupakan alat bantu penting dalam metodologi pengembangan perangkat lunak. Tujuannya adalah agar pengembangan sistem informasi menjadi

lebih cermat, terstruktur dan mengikuti metode yang telah ditentukan.

IV. IMPLEMENTASI SISTEM PENGISIN KUISIONER

Pengisian kuisisioner pelayanan dan perkuliahan dihubungkan dengan sisfokampus dan mahasiswa yang akan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) maka dia harus mengisi kuisisioner terlebih dahulu. Jika kuisisioner sudah di isi maka mahasiswa tersebut otomomatis bisa mengisi kartu rencana studi (KRS).

Kuisisioner memiliki pilihan point jawaban terdiri dari 1,2,3 dan 4 dengan nilai point tertinggi. Point tersebut akan menghasilkan Indek Kinerja Pelayanan (IKP) pada kuisisioner pelayanan dan Indek Kinerja Dosen pada kuisisioner perkuliahan.

Data yang telah diinputkan oleh mahasiswa diproses oleh program aplikasi dan akan memperoleh nilai IKP dan IKD serta nilai yang dapat diperoleh dengan predikat sebagai berikut:

1. IKP untuk kuisisioner pelayanan antara lain:
 - a. $IKP \geq 0$ s/d $IKP \leq 2.50$ predikat kurang baik.
 - b. $IKP \geq 2.51$ s/d $IKP \leq 3.25$ predikat baik.
 - c. $IKP \geq 3.26$ s/d $IKP \leq 4.00$ predikat sangat baik
2. IKD untuk kuisisioner perkuliahan antara lain:
 - a. $IKD \geq 0$ s/d $IKD < 2.50$ predikat kurang baik.
 - b. $IPK \geq 2.50$ s/d $IKD < 2.75$ predikat cukup baik.
 - c. $IKD \geq 2.75$ s/d $IKD < 3.00$ predikat baik.
 - d. $IKD \geq 3.00$ s/d $IKD < 4.00$ predikat sangat baik.

V. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menghasilkan program aplikasi yang terdiri dari beberapa menu yaitu menu entri dan menu laporan serta output.

Laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi ini adalah laporan rekapitulasi penilaian terhadap pelayanan dan perkuliahan pada STMIK Indonesia Padang. Berikut laporan yang dihasilkan:

- a. Laporan Penilaian Pelayanan
 - 1) Laporan Data Responden Pelayanan

Laporan data responden pelayanan berisi informasi kuisisioner pelayanan yang telah diisi oleh responden setiap periode atau persemester. Laporan data yang telah diisi oleh responden terhadap pelayanan pada STMIK Indonesia Padang seperti gambar dibawah ini:

NO.	JAWABAN	PILIHAN
1	1	3
2	1	3
Kategori	2.50	2.50
Skor 1	0	0
Skor 2	1	1
Skor 3	1	1
Skor 4	0	0
Skor 1 (%)	0	0
Skor 2 (%)	50	50
Skor 3 (%)	50	50
Skor 4 (%)	0	0
Tingkat Perolehan	1	1
Nilai Kinerja Pelayanan	2.50	
Predikat	Kurang Baik	

Gambar 6. Laporan Data Responden Pelayanan

2) Laporan Rekap Persentase Pelayanan

Laporan rekap persentase pelayanan merupakan laporan persentase pertanyaan kuisisioner pelayanan yang telah diisi oleh responden setiap periode atau persemester. Laporan rekap persentase pelayanan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

NO.	HASIL NILAI	PILIHAN
1	0 % Kacau Berantakan	
	50 %	
	50 %	
2	0 % Terorganisasi dengan baik	
	0 % Pelayanan mengesankan	
	50 %	
	0 % Pelayanan memuaskan	

Gambar 7 Laporan Rekap Persentase Pelayanan

3) Laporan Rekap Saran Pelayanan

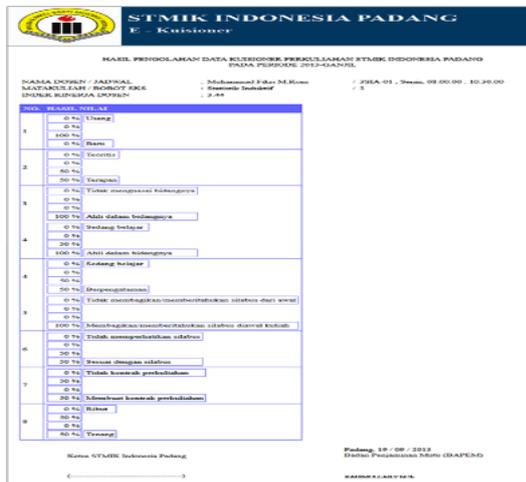
Laporan rekap saran pelayanan merupakan laporan yang berisikan rekap kritik dan saran responden terhadap pelayanan STMIK Indonesia setiap periode atau persemester. Laporan rekap saran pelayanan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

NO.	HASIL NILAI	PILIHAN
1	0 % Kacau Berantakan	
	0 %	
	50 % Terorganisasi dengan baik	
2	0 % Tidak ada job sheet praktikum	
	0 %	
	50 % Praktikum dilaksanakan dengan bepedoman job sheet	

Gambar 8 Laporan Rekap Saran Pelayanan

- b. Laporan Penilaian Perkuliahan

1) Laporan Data Responden Perkuliahan
 Laporan data responden perkuliahan berisi informasi kuisisioner perkuliahan yang telah diisi oleh responden setiap periode dan matakuliah yang diajarkan masing-masing dosen. Laporan data yang telah diisi oleh responden terhadap perkuliahan pada STMIK Indonesia Padang seperti gambar dibawah ini:



Gambar 9 Laporan Data Responden Perkuliahan

2) Laporan Rekap Persentase Perkuliahan
 Laporan rekap persentase perkuliahan merupakan laporan persentase pertanyaan kuisisioner perkuliahan yang telah diisi oleh responden setiap periode dan matakuliah yang diajarkan masing-masing dosen. Laporan rekap persentase pelayanan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10 Laporan Rekap Persentase Perkuliahan

3) Laporan Rekap Saran Perkuliahan
 Laporan rekap saran perkuliahan merupakan laporan yang berisikan rekap kritik dan saran responden terhadap perkuliahan STMIK Indonesia setiap periode dan setiap matakuliah yang diajarkan masing-masing dosen. Laporan rekap saran perkuliahan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11 Laporan Rekap Saran Perkuliahan

4) Laporan Indeks Kinerja Dosen
 Laporan indeks kinerja dosen merupakan hasil penilaian yang dilakukan responden terhadap setiap dosen memiliki suatu indeks kinerja yang berupa angka dan predikatnya. Dalam laporan ini membantu BAPEM dalam mengambil keputusan kinerja dosen yang baik dan belum baik. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 12 Laporan Indeks Kinerja Dosen

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Program aplikasi pengisian kuisisioner pelayanan dan perkuliahan di STMIK Indonesia Padang berbasis Web, sehingga petugas tidak perlu masuk ke lokal dan tidak perlu mengentrikan data kuisisioner.
- 2) Program aplikasi pengisian kuisisioner pelayanan dan perkuliahan yang terdiri dari menu yaitu menu entri, menu entri data pada user/responden kuisisioner, dan menu laporan dan output lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Hanif Al Fatta (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*. ANDI. Yogyakarta.
- Kendall, Kenneth E dan Kendall, Julie E (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem*. PT.INDEKS. Jakarta.
- Mardialis (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT.Bumi Aksara. Jakarta.
- Rudy Tantra (2012). *Manajemen Proyek Sistem Informasi bagaimana mengelola proyek sistem informasi secara efektif dan efisien*. ANDI. Yogyakarta.
- Widoyoko, S. Eko Putro (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Wahyu Widhiarso (2013). *Simantic Deferensial*. Universitas Gajah Mada. http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/3_-_semantik_diferensial.pdf.
- Wisnu Wendanto (2011). *Modul Pemrograman Web*. STMIK Adi Unggul Bhirawa. <http://wisnu.stmik-aub.ac.id/wp-content/uploads/2011/07/modul-pemrograman-php.doc>.
<http://bayuaji.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/32089/Analisis+Sistem.pdf>.
<http://dianpuspita.dosen.narotama.ac.id/files/2011/04/Materi-2.pdf>.
http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/494/jbptuniko_mpp-gdl-astripujia-24654-12-daftars-1.pdf.
<http://blog.uad.ac.id/setiyarini/2012/06/19/kegunaan-kelebihankekurangan-php/>.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Drs. Rajab, M. Pd
 TTL : Saruaso/12 September 1966
 NIK/NIDN : 1012096601
 Pend. Terakhir : S2 (Magister Pendidikan)
 Bidang Keahlian : Administrasi Pendidikan
 Jabatan Fungsional : Lektor

IDENTITAS PENULIS

Nama : Amuharnis, M. Kom
 TTL : Sawahlunto/ 21 Desember 1976
 NIK/NIDN : 0021127601
 Pend. Terakhir : S2 (Magister Komputer)
 Bidang Keahlian : Teknik Informasi
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli